

ABSTRAK

Analisis Makna Sosial Prosesi Ziarah di Makam Dato Tiro di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Skripsi Jurusan Pendidikan Sosiologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (dibimbing oleh Kaharuddin dan Hadisaputra)

Makna sosial dari prosesi Ziarah selain untuk menghormati leluhurnya ada juga menganggap bahwa untuk melepaskan niat atau hajat, olehnya itu setiap peziarah yang datang harus membawa segala kelengkapan untuk berziarah.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apa dan bagaimana sebenarnya peziarah itu datang di Makam Dato Tiro serta untuk mengetahui makna sosial dan dampak ritual terhadap masyarakat sekitarnya yang berada di lingkungan makam Dato Tiro.

Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap makna di balik prosesi ziarah di makam Dato Tiro. Lokasi penelitian tepatnya di Kelurahan Ekatiro Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba, Informan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari enam orang, yang diantaranya 2 Orang pengunjung satu orang penjual, satu orang bengkel, satu orang guru baca, satu orang penjaga makam. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sementara analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang di mulai dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian dari makna sosial dari prosesi ziarah di makam Dato Tiro adalah sebagai tempat untuk mengadakan ritual bagi orang-orang tertentu dengan membawa berbagai macam kelengkapan sebagai kelengkapan untuk prosesi ziarah di makam Dato tiro. Selain itu sebagian orang menganggap makam Dato Tiro sebagai tempat reksiasi. Dan sebagian juga menganggap bahwa tempat ini sebagai tempat untuk meminta berkah dalam melaksanakan sesuatu.

Kata kunci : Analisis, Makna Sosial, Prosesi Ziarah